

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian serta analisis uraian data pokok-pokok permasalahan yang sudah dibahas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat empat temuan yang relevan dalam konteks kelekatan antara anak usia dini dengan ayah yang bekerja. Temuan-temuan tersebut adalah sebagai berikut:

Ayah percaya bahwa dalam membangun kelekatan dengan anak bukanlah sekadar tanggung jawab ibu melainkan juga memerlukan peran penting ayah dalam membangun kelekatan dengan anak-anak mereka. Ayah juga menganggap kelekatan sebagai aspek yang penting dalam perkembangan anak, yang memengaruhi hubungan masa depan. Salah satu cara yang ayah lakukan yaitu dengan melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan bersama anak, seperti bermain, atau berbicara secara emosional, untuk membangun kelekatan yang lebih kuat.

Ayah yang menggunakan pendekatan komunikatif dan non fisik dalam mendidik anak memiliki dampak positif terhadap kelekatan ayah dan anak. Ayah yang memprioritaskan komunikasi yang terbuka dan empatik dengan anak saat menghadapi kesalahan atau pelanggaran, membantu membangun kepercayaan dan pengertian antara ayah dan anak. Pendekatan ini juga membantu mengembangkan keterampilan pengelolaan emosi dan komunikasi yang sehat dalam hubungan ayah dan anak.

Ayah menyadari bahwa keterlibatan mereka dalam bermain bersama anak, mendukung kreativitas, dan mendorong imajinasi anak memberikan kesempatan bagi anak untuk merasakan kebahagiaan dan memperkuat kelekatan antara ayah dan anak, karena ayah yang mendorong anak untuk berkreasi, menggali imajinasi mereka, dan mendukung minat mereka dalam kegiatan kreatif membantu membangun kepercayaan diri dan rasa penghargaan pada anak.

Ayah meyakini bahwa dengan memberikan perhatian penuh dalam berbagai aspek kehidupan anaknya, termasuk juga dalam mengajarkan nilai-nilai keagamaan dan memastikan anaknya tumbuh dalam lingkungan yang mendukung praktik

agama secara menyeluruh dapat memberikan dasar moral dan spiritual yang kokoh bagi masa depan anaknya.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kelekatan antara anak usia dini dengan ayah yang bekerja dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti peran ayah dalam pembentukan kelekatan, pendekatan komunikatif dan non fisik dalam mendidik anak, dukungan kreativitas dan imajinasi anak, dan peran ayah terhadap pendidikan keagamaan anak. Pentingnya peran ayah dalam membentuk kelekatan yang sehat dengan anak usia dini menegaskan bahwa keterlibatan aktif ayah dalam kehidupan sehari-hari anak memiliki dampak positif dalam perkembangan anak secara holistik.

## **5.2 Implikasi**

Temuan penelitian ini memberi implikasi sebagai berikut:

1. Upaya untuk meningkatkan kesadaran dan peran ayah dalam membangun kelekatan dengan anak usia dini dapat dilakukan melalui program edukasi dan pelatihan yang membantu ayah memahami pentingnya kehadiran dan keterlibatan mereka dalam perawatan harian anak.
2. Untuk menciptakan ruang dan kesempatan bagi ayah untuk terlibat secara aktif dalam peran sebagai orang tua perlu adanya dukungan dari lingkungan sosial, seperti lembaga pendidikan dan tempat kerja ayah.

Langkah-langkah di atas diharapkan dapat meningkatkan hubungan yang kuat antara ayah dan anak serta berkontribusi terhadap perkembangan anak yang sehat secara emosional dan sosial.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan temuan penelitian dapat dirumuskan rekomendasi sebagai berikut:

### **5.3.1 Bagi Ayah**

1. Mengalokasikan waktu khusus untuk berinteraksi dan terlibat dalam kegiatan yang menyenangkan bersama anak, seperti bermain, membaca, atau melakukan aktivitas yang disukai bersama.
2. Menggunakan teknologi komunikasi, seperti *video call* atau pesan singkat, untuk tetap terhubung dengan anak saat tidak berada di rumah.

3. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keterlibatan dalam perawatan harian anak, termasuk memberikan dukungan emosional dan memperhatikan kebutuhan anak secara aktif.

### **5.3.2 Bagi Orang Tua**

1. Membangun komunikasi yang terbuka dan saling mendukung dalam membagi peran dan tanggung jawab dalam perawatan harian anak.
2. Menciptakan lingkungan yang memfasilitasi keterlibatan aktif ayah dalam kehidupan sehari-hari anak, seperti mendukung fleksibilitas jadwal kerja ayah untuk memungkinkan waktu yang cukup bersama anak.

### **5.3.3 Bagi Masyarakat**

1. Mengadakan program atau kegiatan yang mendukung peran aktif ayah dalam perawatan harian anak, seperti seminar, *workshop*, atau diskusi kelompok tentang pentingnya kelekatan ayah dan anak.
2. Mendorong adanya kebijakan yang mendukung fleksibilitas kerja ayah untuk memungkinkan keterlibatan yang lebih besar dalam perawatan anak.

### **5.3.4 Bagi Pemerintah**

Diharapkan dapat menerapkan kebijakan yang mendukung keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi ayah, seperti cuti ayah yang lebih panjang atau insentif bagi perusahaan yang memberikan dukungan keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi.

### **5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang pengaruh kelekatan ayah dan anak terhadap perkembangan anak usia dini, dengan melibatkan sampel yang lebih luas dan variasi konteks budaya.
2. Meneliti lebih lanjut tentang peran ayah dalam mendukung perkembangan emosional dan sosial anak usia dini, serta identifikasi strategi intervensi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan ayah.